

BAB V

KESIMPULAN, DAMPAK DAN REKOMENDASI

A. KESIMPULAN

Dalam penelitian ini sesuai dengan hasil dan pembahasan maka dapat disimpulkan penelitian ini sebagai berikut:

1. Berkaitan dengan gambaran penyelenggaraan pendidikan di sekolah dalam menyikapi budaya etnik kampung naga
 - a. Gambaran perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi di SDN Neglasari menunjukkan kerjasama antara kepentingan sekolah dengan kepentingan budaya. Hal ini dapat dilihat dari adanya keinginan dari kepala sekolah, guru, pengawas dan pihak adat yang diwakili oleh kuncen untuk merencanakan program pendidikan bagi sekolah yang dilaksanakan oleh guru dalam pembelajaran yang diawasi oleh dinas pendidikan serta oleh kuncen.
 - b. Gambaran mengenai pelayanan yang diberikan masih belum memecahkan permasalahan yang terjadi pada sekolah seperti belum adanya layanan yang inklusif, sarana dan prasarana yang masih minim, serta layanan bimbingan dan konseling yang belum nampak.

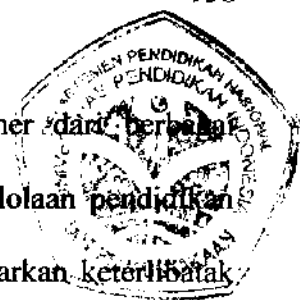
2. Mengenai upaya sekolah untuk menarik partisipasi masyarakat budaya etnik kampung naga diperlihatkan melalui keberadaan komite sekolah yang menjembatani hubungan antara pihak budaya etnik dengan sekolah.
 - a. Komite sekolah berperan ganda sebagai penyampai informasi dari sekolah dan informan dari adat budaya
 - b. Orang tua dari budaya etnik kampung naga masih terlalu bergantung pada keputusan kuncen dalam menyikapi kebutuhan pendidikan anak di sekolah
3. Beberapa hal yang menjadi faktor penunjang bagi keberlangsungan pendidikan di sekolah bagi anak budaya etnik kampung naga senantiasa memberikan satu bukti bahwa ada dukungan kongkrit yang diperlihatkan oleh budaya etnik kampung naga dalam hal pendidikan anak di sekolah dan hambatan yang ada lebih cenderung karena kepercayaan masyarakat terhadap kuncen mempengaruhi dalam pembuatan program pendidikan maupun program pembelajaran
4. Fungsi Dinas Pendidikan menjadi pengawas bagi pelaksanaan pendidikan di Kecamatan Salawu pada saat ini memperlihatkan fungsi kontrolnya terhadap sekolah yang ada siswa dari budaya etnik kampung naga

B. Dampak

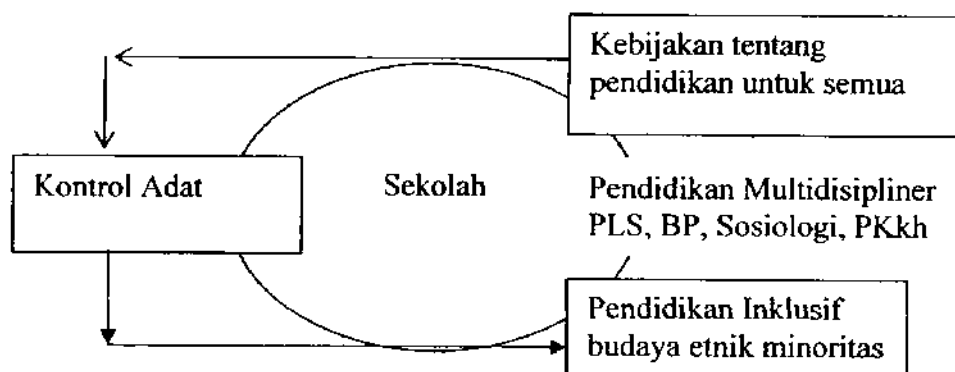
Beberapa upaya yang sudah dilakukan SDN Neglasari sedikit banyak sudah menyentuh partisipasi yang dilakukan oleh masyarakat hal ini terlihat dari elaborasi antara kebutuhan budaya dengan tujuan pendidikan di sekolah. Dampak dari penelitian ini yang ada kaitannya dengan partisipasi orang tua dalam kegiatan sekolah, kepala sekolah harus melakukan hal-hal sebagai berikut.

1. Mengidentifikasi kebutuhan sekolah dan partisipasi orang tua dalam program dan kegiatan sekolah. Upayakan untuk melibatkan guru, tenaga kependidikan, dan komite sekolah dalam identifikasi tersebut.
2. Menyusun tugas-tugas yang dapat dilakukan bersama dengan orang tua secara fleksibel.
3. membantu guru mengembangkan program pelibatan orang tua dalam berbagai aktivitas sekolah, dan pembelajarannya.
4. menginformasikan secara luas program sekolah, dan membuka peluang bagi orang tua untuk melibatkan diri dalam program tersebut.
5. mengundang orang tua untuk menjadi relawan dalam berbagai aktivitas sekolah.
6. memberi penghargaan secara proporsional terhadap keterlibatan orang tua dalam berbagai program dan kegiatan sekolah.

Hal ini berarti perlunya penanganan multidisipliner dari berbagai keilmuan pendidikan untuk membuat sebuah model pengelolaan pendidikan bagi budaya etnik minoritas. Untuk itu penulis menggambarkan keterlibatan unsur pendidikan lain yang harus memberikan layanan pendidikan khusus di sekolah dalam lingkup budaya etnik minoritas di bawah ini:



Gambar 5.1
Pendidikan Etnik Minoritas Multidisipliner



C. Rekomendasi

Penelitian ini hanya mengulas sedikit saja permasalahan yang ada di sekolah dengan budaya etnik. Banyak sekali permasalahan yang harus diungkap secara penelitian. Untuk itu hasil dari penelitian ini bisa dijadikan rujukan bagi peneliti lainnya khususnya yang berkaitan dengan pendidikan inklusif. Adapun secara rincinya rekomendasi tersebut ditujukan untuk:

1. Peneliti selanjutnya yaitu bahwa sampai hasil akhir penelitian ini masih banyak informasi yang belum tergali. Untuk itu hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai masukan keilmuaan tentang pendidikan inklusif untuk daerah etnik minoritas, yang saat ini kurang diperhatikan. Sehingga untuk jawaban dengan keterkaitan pasal 23 UUSPN 2003 tentang layanan pendidikan khusus yang masuk ke dalam bidang pendidikan kebutuhan khusus perlu pengkajian lagi yang mendalam dan didapatkan jawaban yang sempurna pelaksanaan pasal tersebut.
2. Terhadap sekolah, penelitian ini dapat memberikan masukan mengenai pelayanan terhadap siswa yang bersifat inklusif sesuai dengan kaidah-kaidah sekolah yang terbuka menerima semua anak, termasuk dari etnik minoritas.
3. Terhadap Dinas Pendidikan, perlu adanya pembinaan dalam kebijakan dan pelaksanaan pengembangan model pendidikan berorientasi pada budaya setempat sehingga ada acuan mendasar bagi sekolah dalam melaksanakan pendidikan inklusif di budaya etnik. Apa yang dikemukakan mengenai model pengelolaan pendidikan di sekolah dalam budaya etnik dapat dijadikan

rujukan bagi pembuatan petunjuk teknik dan petunjuk pelaksanaan pendidikan di budaya etnik minoritas dengan pendidikan etnik minoritas multidisipliner.